

TINGKAT KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI KAMPUNG KENCAT BANGKALAN

Penulis

Bambang Heriyanto, Azhari Devi Oktavia

Data Penulis

Prodi DIII Keperawatan Kampus Sutopo Poltekkes Kemenkes Surabaya

Jl. Parangkusumo No. 1 Surabaya 60176, Indonesia

Email : bbg_7479@yahoo.co.id

ABSTRAK

Masa pandemi berdampak pada metode pembelajaran siswa yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran daring sehingga menimbulkan penurunan motivasi belajar pada anak karena anak seing merasa bosan, malas dan jenuh dengan pembelajarannya. Dari penurunan motivasi belajar ini membutuhkan upaya untuk membangkitkan motivasi belajar anak dengan melibatkan orang tua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepedulian orang tua yang anaknya mengalami penurunan motivasi belajar di era pandemi covid-19. Metode penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif dengan populasi sebanyak 30 orang tua yang memiliki anak sekolah SD kelas 4,5 dan 6 di kampung Kencat Bangkalan. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang dibagikan pada responden. Variabel penelitian adalah tingkat kepedulian orang tua yang anaknya mengalami penurunan motivasi belajar. Penyajian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh sebanyak 20 orang tua (67%) memiliki tingkat kepedulian baik, 10 orang tua (33%) memiliki tingkat kepedulian sangat baik, dan tidak ada orang tua atau responden yang cukup atau kurang dalam tingkat kepedulian terhadap anaknya. kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kepedulian baik terhadap anaknya yang mengalami penurunan motivasi belajar. Sehingga disarankan orang tua untuk tetap mempertahankan mendampingi, membantu dan memberikan motivasi kepada anaknya.

Kata kunci : kepedulian orang tua, motivasi belajar anak, pandemi covid -19

ABSTRACT

LEVEL OF PARENTS' CONCERN FOR CHILDREN'S LEARNING MOTIVATION IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC IN KENDAT, BANGKALAN

The Covid-19 Pandemic has changed the way teaching and learning are delivered. Online teaching mode becomes the favorite one. The method, on the other hand, makes the student boring, unwilling, and lacking the motivation to learn. Parents play important roles to support their children to resolve the issue. The study aims to identify to what extent the parents are concerned about the lack of motivation of their children to study during the pandemic. The study applies the descriptive design. The population comprises to 30 parents who have children studying in years 4, 5, and 6 at Kencat village, Bangkalan. Questionnaires were distributed to collect the data from the parents. The variable is the parents' concern about lack of motivation during a pandemic. The data were displayed in tables of frequencies. The result of the analysis shows that 20 (67%) of the parents pay good attention to the incidence of a decrease in motivation to learn among their children during pandemics. It also shows that 10 (33%) of the parents are very concerned about learning motivation. The study summarizes that the majority of the parent's concerned about the children's motivation to study during the pandemic. It is, therefore, parents are encouraged to maintain this practice to assist their children and boost their children's motivation to learn their subjects.

Keywords: Concern, parents, lack of motivation, covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Saat ini pandemi Covid-19 menerjang hampir keseluruhan negara bagian. Untuk mengatasi penyebaran Covid-19 pemerintah menerapkan kebijakan WFH (Work From Home) untuk membuat semua kegiatan dilakukan secara online dirumah, termasuk dalam bidang pendidikan yang membuat siswa melakukan pembelajaran secara daring dirumah tanpa datang kesekolah dengan menggunakan hp/ laptop melalui aplikasi zoom, google meet dan lain sebagainya (Asmuni, 2020). Tidak dapat dipungkiri banyak sekali permasalahan yang dihadapi anak dalam proses belajar daring yaitu, kendala jaringan, lingkungan, bahkan fasilitas belajar seperti handphone dan paket data tidak hanya itu pembelajaran daring terkadang membuat anak merasa malas untuk belajar (Ningsih, 2020). Saat pembelajaran daring terlalu banyak tugas yang diberikan membuat siswa

jenuh bahkan stress. Orang tua yang sibuk bekerja, anak menjadi kurang diperhatikan, sehingga prestasi belajar anak menurun. Namun demikian orang tua yang hanya salah satu saja yang bekerja juga merasa terbebani akan hal ini. Orang tua yang tingkat pendidikannya rendah dan tentunya meteri pembelajaran yang dialami dahulu dengan sekarang berbeda sehingga banyak materi pelajaran yang orang tua tidak dipahami. Hasilnya apa yang diajarkan pada anaknya sesuai dengan kemampuan orang tuanya (Utami, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Save The Children, didapatkan hasil 4 dari 10 atau 40% orang tua mengatakan motivasi belajar anak semakin berkurang. Penyebab utama anak kehilangan motivasi belajar 70% disebabkan karena bosan, terlalu banyak tugas, metode belajar kurang menyenangkan, tidak ada interaksi dan kurangnya fasilitas belajar. Bahkan ada data jajak 1% dari 60 juta pelajar Indonesia merasa mereka tidak

belajar apapun selama proses belajar daring (Rossa & Efendi, 2020). Penelitian juga dilakukan oleh (Adevita & Widodo, 2021) didapatkan hasil, orang tua dalam memberikan motivasi pada anak yang mampu mengerjakan tugas yang terbilang sulit cenderung akan memberikan reward. Sedangkan jika anak tidak ada kemajuan dalam belajarnya orang tua cenderung memberikan sanksi, tetapi juga tetap belajar mengapresiasi pencapaian anak. Ada juga orang tua yang menyatakan bahwa dalam menanggapi keluhan juga dapat meningkatkan semangat anak untuk belajar daring adalah dengan menemani anak saat belajar daring berlangsung serta lebih sering berkomunikasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas.

Menurunnya motivasi belajar anak di era pandemi covid-19 di pengaruhi beberapa faktor yaitu yang pertama oleh faktor internal yaitu mengenai kesehatan fisik dan mental (emosional), kedua yaitu faktor eksternal, disebabkan oleh lingkungan seperti sarana prasarana yang meliputi Hp, keluhan mengenai kuota internet yang mahal, selain itu siswa juga kurang bisa memahami materi belajar yang disampaikan oleh guru (Lukita & Sudibjo, 2021). Menurunnya motivasi belajar dapat berdampak buruk pada kualitas pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Oleh sebab itu, motivasi belajar pada diri anak perlu diperkuat terus menerus, agar hasil belajar yang diraihnya dapat optimal. Pada hal ini sangat dibutuhkannya kepedulian orang tua untuk menunjang proses belajar anak agar mendapat nilai yang maksimal. persetujuan), *Anonimity* (Tanpa nama),

Masa pandemi covid – 19 ini kepedulian orang tua penting untuk meningkatkan motivasi belajar daring pada anak. Dikarenakan orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak dan mengerti apa yang dirasakan oleh anak. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anak dirumah yaitu : (1) menanyakan hasil belajar, (2) memberikan penghargaan atau sanksi, (3) memenuhi kebutuhan belajar, tersedianya fasilitas yang cukup akan mendukung belajar yang nyaman (Wahidin, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia sekolah kelas 4 -6 SD. Populasi dari penelitian ini sebanyak 30 orang. Karena semua anggota populasi dijadikan responden, maka pada penelitian ini tidak diperlukan sampel. Teknik sampling dengan total sampling yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai subyek penelitian.

Alat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuisioner. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data. Data – data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dicatat dan dikelompokkan sesuai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif dalam bentuk tabel dan narasi. Sebagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, meliputi *Informed consent* (Lembar

Confidentialty(Kerahasiaan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Tingkat kepedulian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar anak Di Era Pandemi Covid 19 Di Kampung Kencat Bangkalan Pada Bulan Januari 2022

Tingkat Kepedulian	Frekuensi	Persentase %
Sangat Baik	10	33
Baik	20	67
Cukup Baik	0	0
Kurang baik	0	0
Total	30	100

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 20 orang tua (67%) memiliki tingkat kepedulian baik. Sebagian besar dari orang tua tersebut memberikan pernyataan bahwa mereka mampu memberikan motivasi belajar pada anaknya tetapi tidak dapat maksimal dikarenakan ada hambatan dalam melakukannya yaitu orang tua tidak mempunyai waktu untuk terus selalu mendampingi anak belajar karena sebagian orang tua bekerja dipagi hari. Terkadang terbatasnya fasilitas pembelajaran yang tidak selengkap di sekolah, tetapi Meskipun demikian, orang tua tetap memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar anak secara daring, terbukti dari hasil tabulasi kuisisioner dengan indikator penyediaan fasilitas belajar terdapat 70% orang tua sudah memenuhi kebutuhan fasilitas belajar yang dibutuhkan saat belajar secara daring. Dan orang tua juga sudah menunjukkan serta mengupayakan untuk bisa meluangkan waktu agar bisa ikut mendampingi kegiatan belajar daring anak secara langsung. Meskipun tidak dapat dipungkiri, saat mendampingi kegiatan belajar anak secara daring orang tua mengalami beberapa kendala, baik dari faktor orang tua maupun dari faktor anak itu sendiri, namun orang tua selalu berusaha untuk tetap bisa

memberikan bentuk kepedulian yang terbaik bagi anak saat belajar di rumah secara daring. Hal ini sesuai dengan penelitian (Utami, 2020) dengan judul “kendala dan Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19” mengemukakan bahwa berbagai kendala orang tua dalam pembelajaran daring diantaranya, orang tua yang harus bekerja, sinyal internet yang terkadang susah, kuota yang mahal, orang tua kurang bisa membimbing dan memahami materi secara penuh, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajari anak, tidak adanya handphone, sehingga perlu bertanya kepada temannya.

Hasil penelitian bahwa terdapat 10 orang tua (33%) memiliki tingkat kepedulian sangat baik. Dari kuisisioner yang diberikan, sebagian kecil orang tua tersebut memberikan pernyataan bahwa mereka mampu memberikan motivasi belajar pada anaknya di era pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan orang tua turut andil dalam menentukan keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak. Mereka berperan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anaknya, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik. Dalam memberikan

motivasi, mereka bukan sekedar memberikan kata-kata atau ucapan, tetapi juga berupa bentuk lain yang mampu membangkitkan minat belajar anaknya yaitu seperti memfasilitasi belajar anak, mengatur waktu belajar anak, membantu anak untuk menyelesaikan kesulitan saat belajar dan mendampingi anaknya saat pembelajaran online, selain itu orang tua juga menanyakan pelajaran apa yang sudah dipelajari atau diperoleh dari sekolah dan tugas apa yang harus dikerjakan. Hal ini dilakukan orang tua dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan anak. Menurut para orang tua apabila anak tidak diperhatikan, ia akan bertindak dengan sesuka hati dan tidak terarah. Maka dari itu kepedulian orang tua sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi saat ini.

Dari kepedulian tersebut orang tua dapat mengetahui apakah anak sudah belajar dengan baik ataupun belum serta orang tua dapat membantu anak untuk dapat memahami apa yang belum dipahami oleh sang anak dan dari kepedulian tersebut orang tua mampu mengetahui seberapa besar kemampuan anak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Ningrum, 2019) dengan judul “ Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro selatan” yang menyatakan bahwa Orang tua menjadi faktor pendorong bagi anak untuk melakukan sesuatu yang diinginkan anak, sehingga dengan adanya motivasi yang diberikan oleh orang tua dapat meningkatkan kemauan belajar untuk anak. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian

(Malwa, 2017) mengatakan bahwa dukungan orangtua sangatlah dibutuhkan dalam menunjang anak agar mampu mendapatkan prestasi belajar yang baik dan sesuai dengan harapannya. Sehingga apa yang menjadi cita-citanya bisa terwujud. Karena dengan dukungan orangtua tersebut anak akan merasa dihargai dan diperhatikan oleh orangtua mereka sehingga akan meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan akan tercapai suatu prestasi belajar yang optimis

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang tingkat kepedulian orang tua yang anaknya mengalami penurunan motivasi belajar di era pandemi covid-19 di kampung kencat bangkalan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari orang tua memiliki tingkat kepedulian baik.

SARAN

1. Bagi Orang Tua
 - a. Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan dorongan (dukungan) kepada anak untuk terus belajar, apalagi belajar daring pada masa pandemi covid-19 saat ini. Meningkatkan ketertarikan anak terhadap pendidikan dengan memberikan nuansa belajar yang nyaman, menarik dan menyenangkan
 - b. Meningkatkan peran serta orang tua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak untuk lebih berprestasi dalam pendidikan mereka di masa pandemi covid-19 saat ini
 - c. Selain itu, orang tua hendaknya selalu aktif memberikan motivasi

berupa perhatian dan dorongan belajar pada anak daring dari rumah, memberikan bimbingan dan teguran serta pemberian fasilitas belajar dan terpenuhinya kebutuhan belajar yang memadai saat belajar daring pada masa pandemi covid-19 saat ini.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah perlu adanya peningkatan hubungan kerjasama yang lebih baik antara pihak sekolah dengan orang tua, sehingga lebih mudah mengikuti perkembangan kemajuan belajar siswa saat pembelajaran daring saat ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain kepedulian orang tua, sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Adevita , M., & Widodo . (2021). Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Pendidikan Luar Sekolah*.

Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Paedagogy*.

Lukita, D., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa diI Era Pandemi Covid-19. *AKADEMIA*, 145-161.

Malwa , R. U. (2017). Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al - Quran . *Psikologi Istana*, 137-144.

Ningrum, L. K. (2019). Peran Orang Tua Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan .

Ningsih , U. f. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Des Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. 1-2.

Rossa, V., & Efendi , D. A. (2020, Desember 16). Retrieved november 26, 2021, from Suara.com: [uara.com/health/2020/12/16/141248/akibat-pandemi-40-persen-pelajar-indonesia-kehilangan-motivasi-belajar](https://suara.com/health/2020/12/16/141248/akibat-pandemi-40-persen-pelajar-indonesia-kehilangan-motivasi-belajar)

Utami, E. W. (2020). Kendala dan Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.

Wahidin . (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar*, 242.

